BAB IV

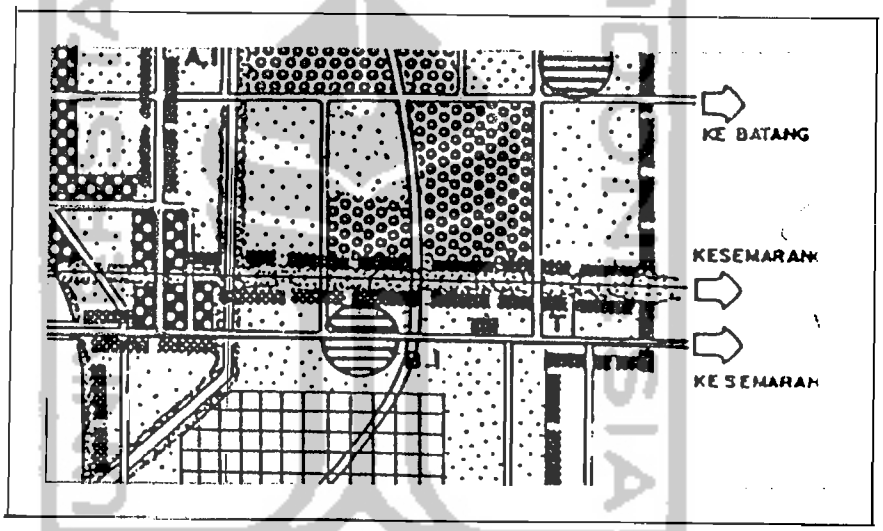
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALLERY BATIK

4. 1. Konsep Perencanaan

4. 1. 1. Konsep Lokasi dan Site

Pemilihan lokasi yang diperuntukkan bagi perencanaan Gallery Batik adalah area sekitar Jl. Raya Batang, dengan pemilihan site diprioritaskan pada sisi sebelah utara.

Gambar 24. Peta Lokasi



4. 2. Konsep Perancangan

4. 2. 1. Penampilan Bangunan

Pada *bangunan Cina* diambil modifikasi bagian atap serta warna bangunan.

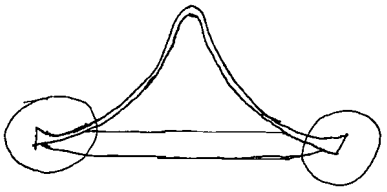
Pada *bangunan Kolonial* diambil modifikasi pilar, ornamen pada fasade bangunan dan pengangkatan bidang dasar.

Pada *bangunan Arab* diambil modifikasi bukaan fasade dan proporsi bangunan.

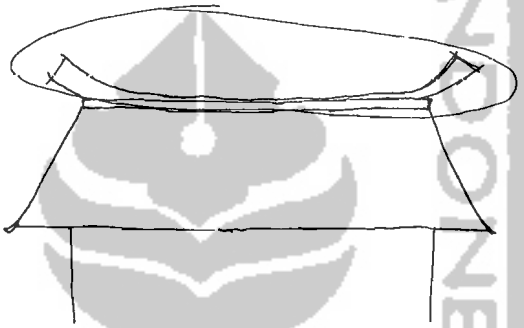
Proporsi masing-masing elemen pada bangunan

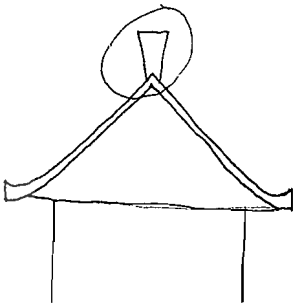
1. Atap pada bangunan Cina

   Ciri : - adanya bentuk lengkung pada jurai



- hiasan / ornamen kayu pada bubungan atap



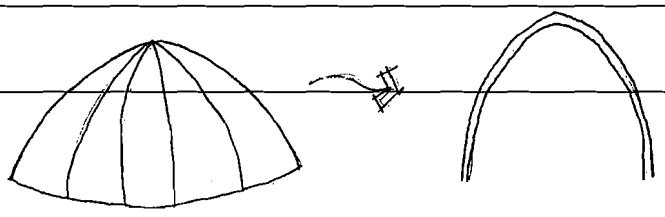


2. Bukaan pada bangunan Arab

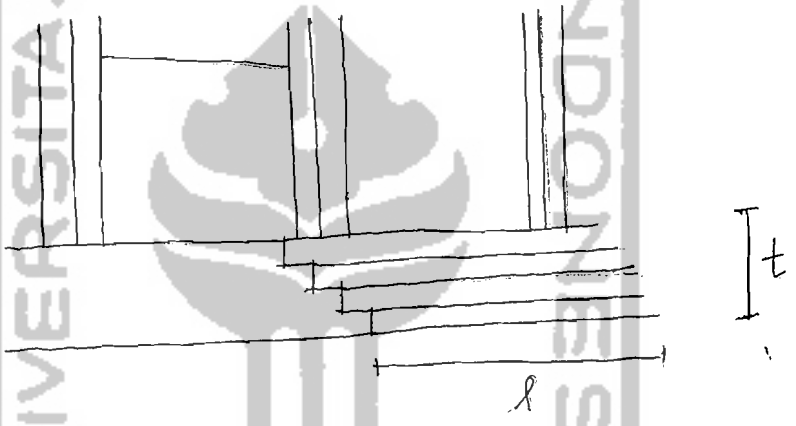
   Ciri : menyerupai / pengembangan dari bentuk kubah

   Hal ini disebabkan oleh iklim tropis dan keterbatasan struktur pada waktu itu. Bentuk kubah tersebut diaplikasikan pada bentuk bukaan pintu dan jendela.

   Bentuk lengkungan memberi kesan dinamis, luwes dan memiliki variasi bentuk dan melambangkan keagungan dan keaggunan melalui peninggian bentuk.



3. Pengangkatan bidang dasar pada bangunan Kolonial



Memberi kesan : tidak melelahkan dan mengundang.

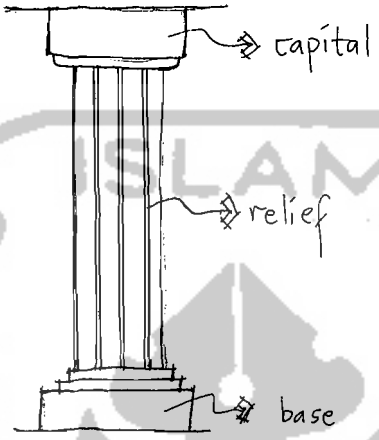
Karena :

1. Arah pergerakan ke atas tidak nyata sebab l > T
2. Tangga luas dan lebar mengundang untuk dilalui banyak orang

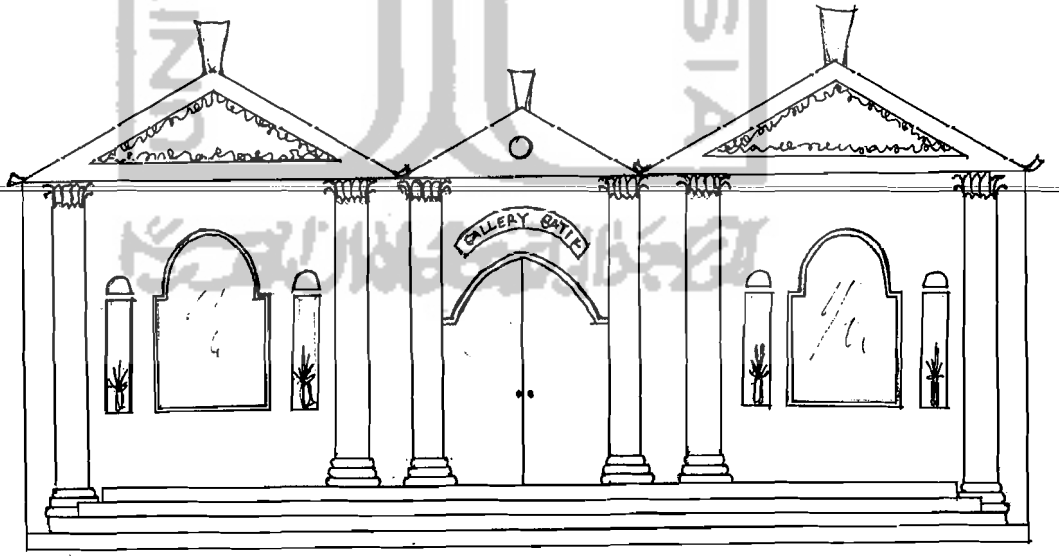
4. Penegasan suatu garis berupa kolom /pilar

Ciri : - merupakan gabungan antara lingkaran dan silinder, yaitu bentuk yang paling sesuai untuk mengekspresikan kekuatan yang dibagi bersama secara merata.

- berkesan keagungan dan kekokohan suatu bangunan
- terdiri dari bagian-bagian : capital, batang pilar, base
- pada batang pilar terdapat relief, baik berupa garis maupun ornamen lain

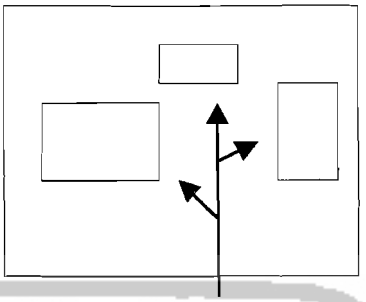


Penerapan ketiga elemen pada satu bangunan

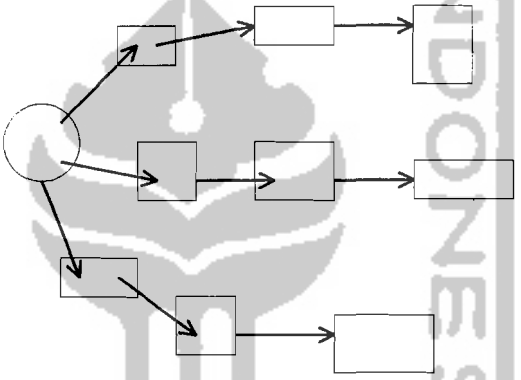


4. 2. 2. Konsep Sirkulasi

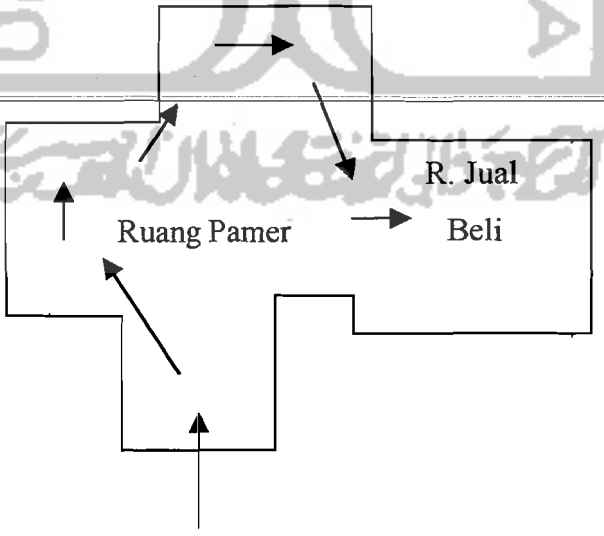
Bentuk konfigurasi alur gerak yang terjadi antara gallery, museum dan restoran, dipakai bentuk cluster yang bersifat fleksibel.



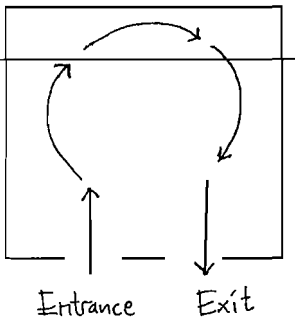
Sedangkan sirkulasi antar ruang digunakan bentuk radial yang memiliki titik awal untuk penyebaran pada ruang-ruang yang lain.



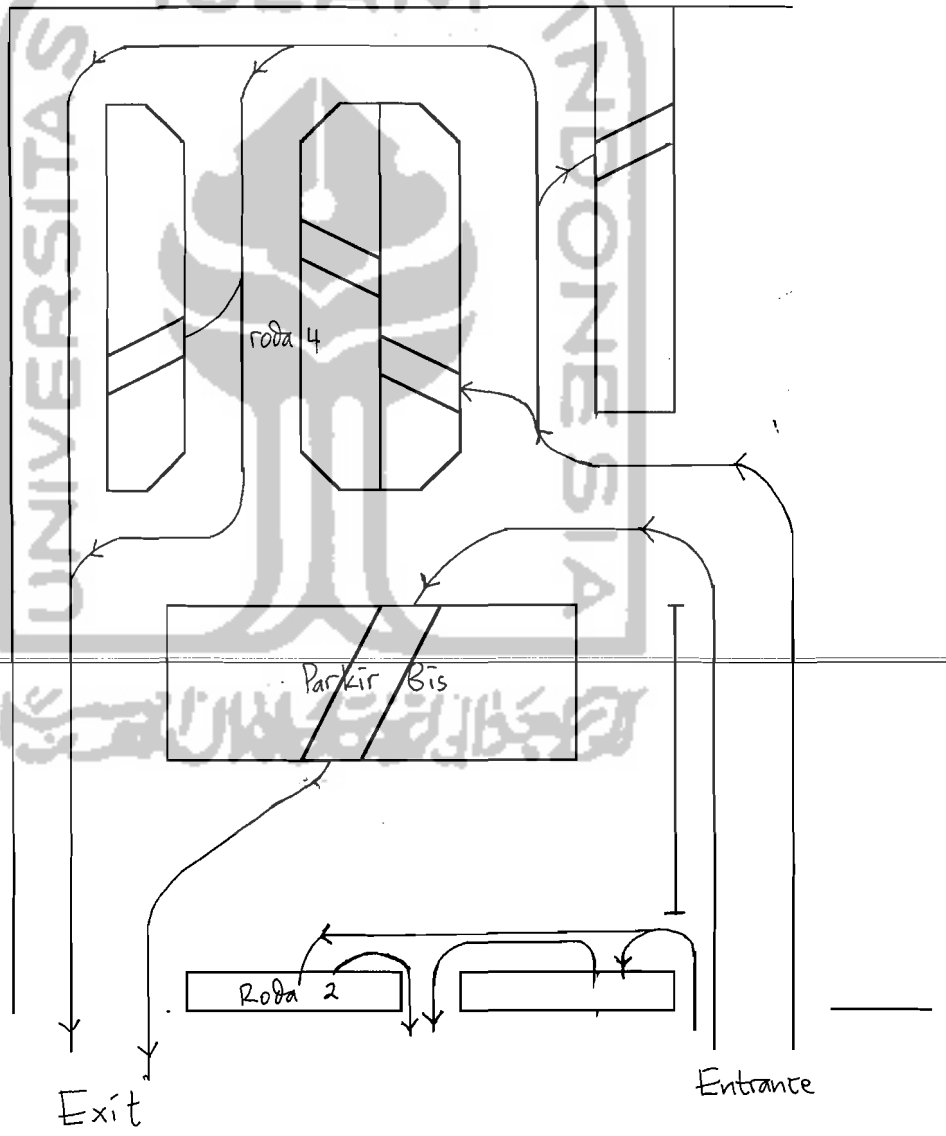
Sirkulasi di dalam gallery



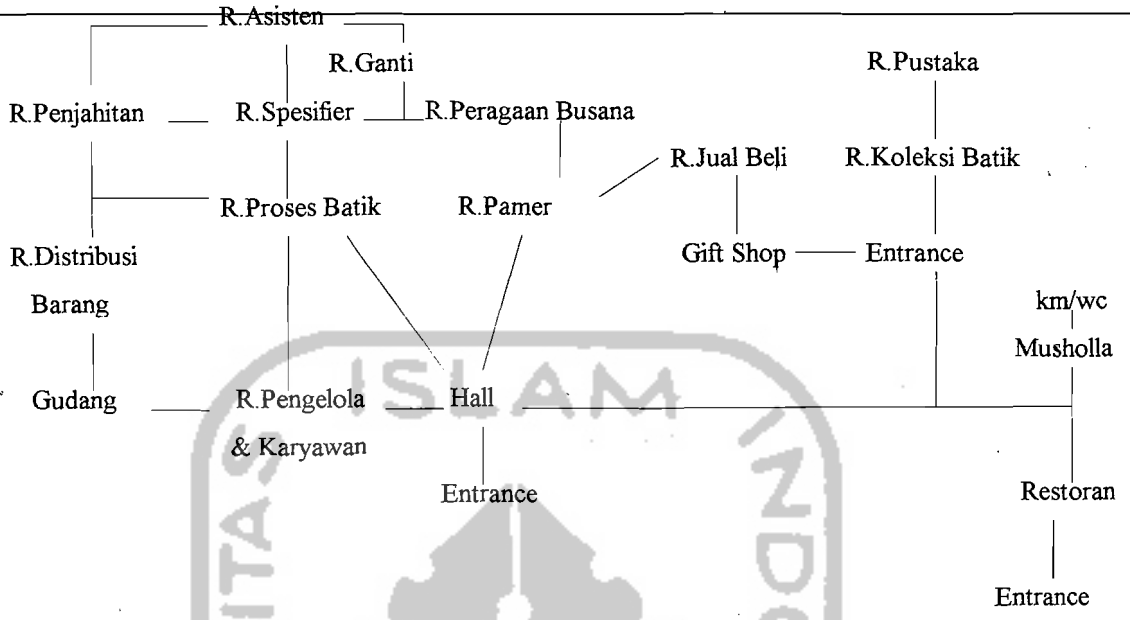
Sirkulasi pada Ruang Koleksi Batik



Sirkulasi Eksternal



Organisasi Ruang



4. 2. 3. Besaran Ruang

Lantai 1

Ruang pamer : 171,192 m2

Ruang jual beli :13,548 m2

Ruang pembuatan batik : 16,455 m2

Ruang Peragaan Busana : 100 m2

Ruang Ganti : 12 m2

R. Pengelola dan karyawan : 46,4 m2

R. Distribusi Barang : 12 m2

Gudang : 9 m2

Musholla : 48 m2

Lavatory : 9 m2

Km/wc 4 buah : 12 m2

R. Penjaga Kebersihan : 6 m2

R. Satpam : 6 m2

Restoran untuk ± 60 orang : 44,415 m2

Sirkulasi Pengunjung : 52,5 m2

Ruang Koleksi Batik : 120 m2

Ruang Pustaka : 60 m2

Total 879,058 m2

Lantai 2

Ruang Spesifier 20 m2

Ruang Asisten 20 m2

Total 40 m2

Total luas seluruh lantai adalah ± 919,058 m2

4. 2. 4. Konsep Persyaratan Ruang

A. Konsep Penghawaan

Penghawaan yang digunakan penghawaan buatan pada ruang karyawan, ruang pengelola, ruang spesifier dan ruang peragaan busana, Sedangkan penghawaan alami digunakan pada ruang-ruang lain yang tidak memerlukan persyaratan khusus.

B. Konsep Pencahayaan

Pada ruang pamer digunakan pencahayaan buatan dengan penyinaran cahaya langsung pada materi benda pamer, dan penyinaran tidak lansung untuk sirkulasi pengunjung.

4. 2. 5. Konsep Teknis

a. Material Struktur

Material struktur yang dipakai adalah struktur beton.

b. Modul Struktur

Modul struktur yang dipakai adalah modul sistem grid.

4. 2. 6. Konsep Utilitas

A. Air Bersih

Kebutuhan rata-rata per hari adalah 9242,5 gallon.

Jaringan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan Fire Hydrant, sprinkler, AC system, serta kamar mandi dan WC. Sedangkan sumber air berasal dari PAM dan sumur.

B. Mekanikal dan Elektrikal

Menggunakan sumber daya listrik dari PLN dan genset sebagai sumber cadangan.

Kebutuhan tenaga listrik total adalah 118,65 KVA

C. Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran

a. Pencegahan aktif

Menggunakan alat pemadam kebakaran portabele (extinguisher) yang perletakkannya setiap 20-30 meter.

Hydrant mampu memadamkan api seluas 800 m2 / unitnya.

Sprinkler yang terletak menempel pada plafon dengan daya pemadaman 25 m2 untuk tiap unit, dan masing-masing berjarak 9 meter.

Fire Alarm untuk mendeteksi panas, detektor asap, dan biasa dihubungkan langsung dengan sprinkler.

b. Pencegahan Pasif

Disediakan tangga darurat untuk ruang yang berada di atas.

Beberapa pintu darurat dengan lebar minimum 1,8 meter.

D. Sistem Komunikasi

Menggunakan jaringan telepon / fax untuk komunikasi keluar dan masuk bangunan, serta jaringan interkom untuk komunikasi dalam bangunan dengan asumsi 7 interkom dalam bangunan gallery.

4. 2. 7. Konsep Tata Ruang Luar

a. Pemakaian pepohonan sebagai buffer (pereduksi) kebisingan dan debu dari luar tapak, sebagai peneduh dan estetika bangunan.
b. Pemakaian air untuk memberikan kesan alami dan penarik perhatian pengunjung.
c. Pemanfaatan plasa untuk menyatukan kompleks bangunan.